



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGUNGKAPAN JARINGAN PENGEDAR DAN PEMBUAT NARKOBA
JENIS EKSTASI DAN SHABU DI RUTAN MEDAENG
OLEH DIREKTORAT NARKOBA POLDA JATIM**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains Kajian Ilmu Kepolisian**

**INDRA LUTRIANTO AMSTONO
NPM 0606024371**

**Kekhususan Hukum Kepolisian
Program Studi Kajian Ilmu Kepolisian
Program Pascasarjana
Universitas Indonesia
Jakarta, 2008**

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS INDONESIA**

T
24550

JUDUL TESIS : PENGUNGKAPAN JARINGAN PENGEDAR DAN PEMBUAT NARKOBA JENIS EKSTASI DAN SHABU DI RUTAN MEDAENG OLEH DIREKTORAT NARKOBA POLDA JAWA TIMUR

Tesis ini telah diperbaiki dan disahkan oleh Tim Pembimbing Tesis Program Studi Kajian Ilmu Kepolisian Program Pascasarjana Universitas Indonesia.

Jakarta, Juni 2008

Mengetahui



Ketua Program Studi
Kajian Ilmu Kepolisian.

Sarlito W. Sarwono
Prof. Dr. Sarlito W. Sarwono, Psi
NIP. 130.440.955

Tim Pembimbing :

1. Prof. Dr. Tb. Ronny Nitibaskara

2. Prof. Drs. D.P.M. Sitompul, SH.MH

JUDUL TESIS : PENGUNGKAPAN JARINGAN PENGEDAR DAN PEMBUAT NARKOBA JENIS EKSTASI DAN SHABU DI RUTAN MEDAENG OLEH DIREKTORAT NARKOBA POLDA JAWA TIMUR

Tesis ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Kajian Ilmu Kepolisian Program Pascasarjana Universitas Indonesia, pada tanggal, 3 Juni 2008 dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat (**MEMUASKAN, SANGAT MEMUASKAN, CUM LAUDE**)

Jakarta, Juni 2008

Mengetahui

Ketua Program Studi
Kajian Ilmu Kepolisian.



Sarito W. Sarvono
Dr. Sarito W. Sarvono, Psi
NID. 30.440.955

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. Tb. Ronny Nitibaskara
(Ketua Sidang/Pembimbing I/Penguji)
2. Prof. Drs. D.P.M. Sitompul, SH.MH
(Pembimbing II/Penguji)
3. Drs. Momo Kelana, MSi
(Penguji)
4. Prof. Drs. Koesparmono Irsan, SH.MM.MBA
(Penguji)
5. M. Banyu B. Guswit
(Sekretaris Sidang)

1. *[Signature]*

2. *[Signature]*

3. *[Signature]*

4. *[Signature]*

5. *[Signature]*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Penulisan tesis ini merupakan tugas akhir dari rangkaian keseluruhan kegiatan pendidikan dalam memperoleh gelar Magister Sains pada Program Pascasarjana Kajian Ilmu Kepolisian Universitas Indonesia. Tesis dengan judul **“Pengungkapan Jaringan Pengedar dan Pembuat Narkoba Jenis Ekstasi dan Shabu di Rutan Medaeng oleh Direktorat Narkoba Polda Jatim”** ini merupakan hasil studi saya selama mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana KIK-UI Angkatan XI sejak tahun 2006 sampai dengan 2008.

Tesis ini membahas tentang upaya pengungkapan jaringan pengedar dan pembuat Narkoba di Rutan Medaeng yang dilakukan oleh Dit Narkoba Polda Jatim. Permasalahan ini menarik perhatian saya karena walaupun dalam kondisi terkurung serta dengan pengawasan yang ketat di dalam bangunan Rutan yang kokoh dan kuat ternyata para tahanan/narapidana masih tetap memiliki kesempatan dan kemampuan untuk melakukan peredaran bahkan produksi gelap Narkoba.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengedar dan pembuat Narkoba tersebut memiliki jaringan yang cukup rapi dan terselubung sehingga sulit untuk ditembus. Jaringan ini juga melibatkan orang-orang yang berkantong tebal dan memiliki ilmu pengetahuan serta teknologi yang cukup baik. Sehingga dalam melakukan kejahatan Narkoba, jaringan ini menggunakan teknik dan sarana teknologi yang cukup canggih yang akan menyulitkan petugas kepolisian bila tidak dilengkapi pengetahuan dan teknologi yang tinggi pula.

Untuk mengatasi kesulitan dalam memberantas dan mengungkap jaringan pengedar dan pembuat Narkoba khususnya yang ada di Rutan Medaeng, maka disadari betapa pentingnya kemampuan dan pengetahuan di bidang teknologi yang memadai bagi anggota Polri. Selain itu, pengetahuan di bidang taktik dan teknik penyelidikan dan penyidikan tindak pidana Narkoba mutlak dimiliki anggota Polri dalam mengungkap kejahatan Narkoba yang terjadi di masyarakat.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa tulus dan rendah hati, tidaklah berlebihan

jika saya mengucapkan penghargaan, apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Tb. Ronny R. Nitibaskara dan Prof. DPM. Sitompul, selaku pembimbing dalam pembuatan tesis ini. Beliau berdua senantiasa bertindak sebagai seorang pendidik. Selain itu, beliau juga berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya ditengah-tengah segala aktivitas kerjanya yang begitu padat dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan bimbingan dalam rangka penyelesaian tesis ini. Jasa Bapak berdua tidak akan pernah saya lupakan.

Dengan segala kerendahan hati, dimana selama menempuh pendidikan hingga selesainya pembuatan tesis ini, saya telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Perkenankanlah saya menghaturkan dan menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pimpinan dan institusi Polri, Rektor Universitas Indonesia beserta jajarannya yang telah bekerjasama menyelenggarakan Program Beasiswa Pascasarjana Kajian Ilmu Kepolisian, sehingga saya berkesempatan mendapatkan pengetahuan tentang Ilmu Kepolisian di Universitas Indonesia.
2. Prof. Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, selaku Ketua Program Studi Kajian Ilmu Kepolisian Program Pascasarjana Universitas Indonesia beserta seluruh staf Sekretariat KIK-UI, yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan dan dukungannya kepada saya.
3. Bapak Drs. Momo Kelana, MSi. dan Prof. Koesparmono Irsan, selaku dosen penguji yang juga dengan kesabarannya telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran-saran dan masukan bagi perbaikan tesis saya ini.
4. Seluruh Dosen Program Pascasarjana KIK-UI yang telah bersedia memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada saya.
5. Kombes. Pol. Drs. Coki Manurung, SH, MHum. selaku Direktur Narkoba Polda Jatim yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan data serta berbagi pengalaman dan ilmu pengetahuan di bidang tindak pidana Narkoba yang belum pernah saya peroleh sebelumnya.
6. Bapak Alfi Zahrin, Bc.IP, S.Sos, MH, selaku Kepala Rutan Medaeng beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam melakukan penelitian di Rutan Medaeng.

7. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan XI Program Pascasarjana KIK-UI yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kerjasamanya serta sebagai teman berdiskusi selama mengikuti pendidikan ini.
8. Kopol Wahyu Imam Santoso, SIK. yang telah memberikan perhatian, dorongan serta semangat kebersamaan hingga saya berhasil menyelesaikan penulisan tesis ini sesuai yang diharapkan.
9. Ibu Shontyara Purba yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dukungan dengan segala fasilitas tempat belajar dan tempat berteduh selama saya di Jakarta.
10. Kedua orang tuaku yang sangat saya hormati beserta seluruh keluarga di Surabaya dan Makassar yang telah memberikan dorongan, maotivasi serta bantuan baik moril maupun materiil kapada saya selama menjalani studi ini.
11. Istriku tercinta dan tersayang “Mama Ina” sebagai istri dan ibu yang luar biasa dan tak bisa tergantikan, serta anakku yang lucu dan cerdas “Kenzano”. Kalian selalu ada saat suka dan duka yang kualami dalam melaksanakan pendidikan maupun pembuatan tesis ini. Papa persembahkan tulisan ini untuk kalian. Semoga KENZA menjadi anak yang berpengetahuan tinggi serta berbakti kepada agama, orang tua, bangsa dan negara.
12. Semua pihak yang telah membantu saya dengan kemampuan yang diberikan dalam keikhlasannya, yang tentunya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan penuh keyakinan saya panjatkan syukur kehadiran Allah SWT, bahwa kebaikan itu balasannya adalah kebaikan juga dan datangnya tanpa diduga dan dapat diterima dari mana saja. Dengan keyakinan pula semoga beliau-beliau yang telah membantu saya selama menjalani pendidikan ini senantiasa diberikan rahmat dan karunia-Nya, Amin.

Saya menyadari sebagai manusia bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran senantiasa saya harapkan guna penyempurnaan tesis ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat kepada kita semua, Amin.

Jakarta, Juni 2008

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Lutrianto Amstono
NPM : 0606024371
Program Studi : Kajian Ilmu Kepolisian
Fakultas : Program Pasca Sarjana
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGUNGKAPAN JARINGAN PENGEDAR DAN PEMBUAT NARKOBA
JENIS EKSTASI DAN SHABU DI RUTAN MEDAENG OLEH
DIREKTORAT NARKOBA POLDA JATIM**

beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 10 Juni 2008

Yang menyatakan

INDRA LUTRIANTO AMSTONO, SH

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Indra Lutrianto Amstono
Program studi : Kajian Ilmu Kepolisian
Judul Tesis : Pengungkapan Jaringan Pengedar dan Pembuat Narkoba
Jenis Ekstasi dan Shabu di Rutan Medaeng oleh
Direktorat Narkoba Polda Jatim

Tesis ini tentang pengungkapan jaringan pengedar dan pembuat narkoba jenis ekstasi dan shabu di Rutan Medaeng oleh Direktorat Narkoba Polda Jatim. Tesis ini difokuskan pada upaya dan tindakan yang dilakukan Dit Narkoba Polda Jatim dalam mengungkap jaringan pengedar dan pembuat narkoba jenis ekstasi dan shabu di Rutan Medaeng. Penulisan tesis ini bertujuan memberikan gambaran serta untuk mengetahui tentang tindakan dan upaya apa saja yang dilakukan Dit Narkoba Polda Jatim dalam pengungkapan jaringan pengedar dan pembuat narkoba jenis ekstasi dan shabu yang melibatkan penghuni Rutan Medaeng. Adapun permasalahan dalam penulisan tesis ini adalah sulitnya mengungkap peredaran narkoba di Rutan Medaeng yang diharapkan dapat memutus mata rantai jaringan pengedar dan pembuat narkoba di Rutan Medaeng, serta bagaimana upaya dan kemampuan penyelidikan dan penyidikan yang dilakukan oleh anggota Dit Narkoba Polda Jatim dalam mengungkap jaringan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam menjawab permasalahan tersebut diatas adalah metode kualitatif guna memperoleh pemahaman terhadap suatu konteks permasalahan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti itu sendiri yang kemudian dianalisis dengan menggunakan suatu kerangka teori. Data-data yang dikumpulkan berupa pendekatan kasus-kasus tindak pidana narkoba yang telah ditangani oleh Dit Narkoba Polda Jatim. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, pengamatan terlibat, wawancara, serta kajian dokumen.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan upaya pengungkapan terhadap kejahatan narkoba sebagai tindakan untuk memutus dan memberantas mata rantai jaringan kejahatan tersebut dibutuhkan penggunaan fungsi-fungsi dalam manajemen yang tepat serta adanya tehnik pengorganisasian yang baik terhadap pelaksanaan tugas anggota di lapangan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pengungkapan kasus narkoba dan penanganannya lebih diutamakan kegiatan penyelidikan daripada penyidikan, yang tentunya dilakukan dengan pengorganisasian yang meliputi pembagian tugas. Sehingga dalam pelaksanaan tugasnya, anggota di lapangan harus menguasai pengetahuan tentang taktik dan tehnik dasar reserse, serta memiliki kemampuan intelijensia yang baik, dengan disertai kesiapan mental, keuletan, ketajaman analisa, guna mengantisipasi sifat terselubung dari peredaran narkoba.

Selanjutnya, guna mencapai keberhasilan dalam kegiatan pengungkapan jaringan pengedar dan pembuat narkoba di Rutan Medaeng, Dit Narkoba Polda Jatim menggunakan taktik dan tehnik penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba, serta perlunya peningkatan kemampuan dan pengetahuan di bidang teknologi bagi anggota yang terlibat dalam pelaksanaan pengungkapan tersebut.

Kata kunci : Jaringan Narkoba, Manajemen, Penegakan Hukum.

ABSTRACT

Student Name : Indra Lutrianto Amstono
Study Program : Kajian Ilmu Kepolisian
Title of Thesis : Expression the network of distributor and maker of narcotics type extacy and shabu in Medaeng Detention Center by Division of Drug Enforcement of Jatim Head Quarter

This thesis is about expression the network of distributor and maker of narcotics type extacy and shabu in Medaeng Detention Center by Division of Drug Enforcement of Jatim Head Quarter. Focussed of this thesis about effort and action have been doing by Division of Drug Enforcement of Jatim Head Quarter in order to expressing network of distributor and maker of narcotics type extacy and shabu in Medaeng Detention Center. Writing of this Thesis aim to give picture and also to know about action and strive any kind of Division of Drug Enforcement of Jatim Head Quarter in expression network of distributor and maker of narcotics type extacy and shabu entangling dweller of Medaeng Detention Center. As for problem of writing of this thesis its difficult express circulation of narcotics in Medaeng Detention Center expected can break link of network of distributor and maker of narcotics in Medaeng Detention Center, and also how effort and ability of investigation by member of Division of Drug Enforcement of Jatim Head Quarter in expressing the network.

Method of Research used in replying the problems above method qualitative utilize to obtain;get understanding to a context of problems by collecting data obtained directly by researcher of later itself analysed by using a theory framework. Data collected in the form of approach of case of doing an injustice of narcotics which have been handled by Division of Drug Enforcement of Jatim Head Quarter. As for technics of data collecting used perception, perception involved, interview, and also the document study.

From research result, inferential that in effort of expression to badness of narcotics as action to break and fight against link network of the badness required use of function in correct management and also the technics existence the organization which do well by execution of duty of member in field. This matter because of in activity of expression of case of narcotics handling and more majored activity of investigation than investigation, what is perhaps organizationally covering duty division. So that in execution of duty, member in field have to master knowledge about tactics and technics detective base, and also own ability of good intelijensia, joinedly the readiness of bouncing, resilient, durability analyse, utilize to anticipate the nature of under cover from circulation narcotics.

Hereinafter, utilize to reach efficacy in activity of expression of network distributor and maker of narcotics in Medaeng Detention Center, Division of Drug Enforcement of Jatim Head Quarter use tactics and technics investigation and investigation of doing an injustice narcotics, and also the importance of improvement of ability and knowledge area of technology for member in concerned in execution of the expression.

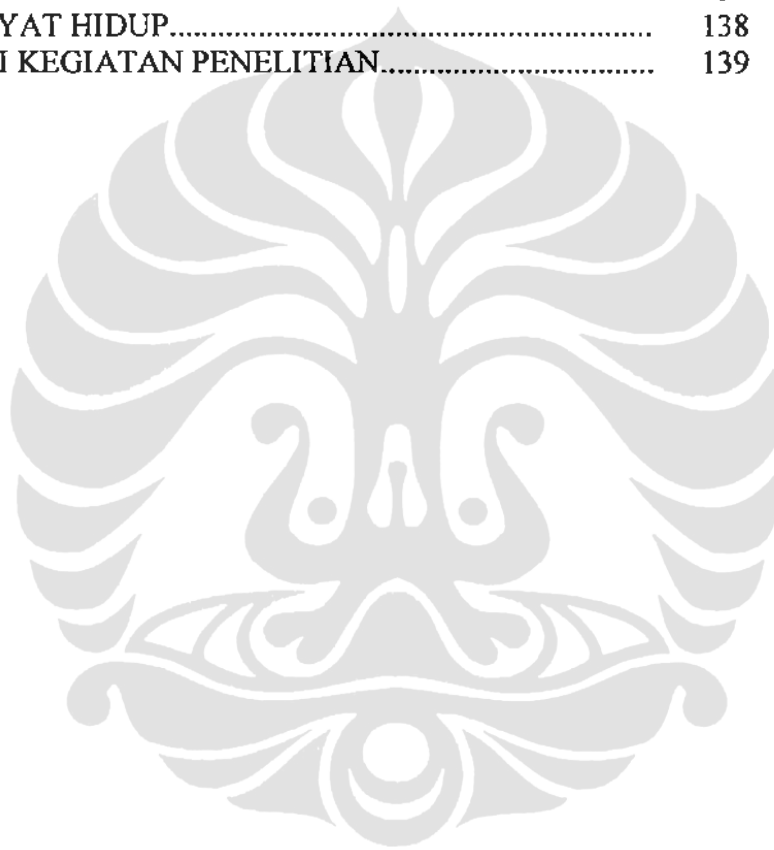
Key words : Network of narcotics, Management, Law Enforcement.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Hipotesis Penelitian	15
1.3. Masalah Penelitian	16
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	16
1.5. Fokus Penelitian	17
1.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
1.7. Metodologi Penelitian	18
1.8. Sistematika Penulisan	21
1.9. Waktu Penelitian	22
BAB 2 KAJIAN KEPUSTAKAAN	
2.1. Kerangka Konseptual	24
2.1.1. Konsep Pengungkapan	26
2.1.2. Konsep Polisi	27
2.1.3. Fungsi dan Peran Polri	29
2.1.4. Konsep Narkoba	30
2.1.5. Konsep Tentang Jaringan Narkoba	35
2.1.6. Konsep Rumah Tahanan Negara	36
2.1.7. Konsep Kejahatan Terorganisir	38
2.2. Kerangka Teori	40
2.2.1. Teori Manajemen	40
2.2.2. Teori Penegakan Hukum	47
2.2.3. Teori Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum	49
2.2.4. Teori Tegakkan Hukum Gunakan Hukum.....	50
BAB 3 GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
3.1. Gambaran Umum Daerah Provinsi Jawa Timur	53
3.1.1. Geografi	53
3.1.2. Demografi	53
3.1.3. Ideologi	55
3.1.4. Bidang Sosial Politik	56
3.1.5. Bidang Ekonomi	58

3.1.6.	Bidang Tenaga Kerja	59
3.1.7.	Bidang Keamanan	60
3.2.	Gambaran Umum Direktorat Narkoba Polda Jatim ..	63
3.2.1.	Data Personel	66
3.2.2.	Struktur Organisasi	71
3.2.3.	Tugas Pokok	72
3.3.	Gambaran Umum Rutan Medaeng	74
3.3.1.	Sejarah, Lokasi, dan Kondisi Bangunan	74
3.3.2.	Visi, Misi, dan Tujuan	76
3.3.3.	Struktur Organisasi dan Tata Kerja	77
3.3.4.	Sarana Keamanan	79
3.3.5.	Keadaan Petugas	79
3.3.6.	Kegiatan Warga Binaan Masyarakat	80
BAB 4	HASIL PENELITIAN	
4.1.	Jaringan Pengedar dan Pembuat Narkoba Jenis Ekstasi dan Shabu di Rutan Medaeng	82
4.2.	Taktik dan Tehnik Pengungkapan Jaringan Pengedar dan Pembuat Narkoba di Rutan Medaeng oleh Direktorat Narkoba Polda Jatim	86
4.2.1.	Pengumpulan Informasi dan Penggunaan Informan	86
4.2.2.	Observasi Sasaran Operasi (<i>Observation</i>)	90
4.2.3.	Pembelian Terselubung (<i>Undercover Buy</i>) ...	91
4.2.4.	Perencanaan dan Pelaksanaan Penyergapan / Penggerebekan (<i>Raid Planning And Execution</i>)	92
4.2.5.	Pengembangan Kasus (<i>Case Development</i>) ..	93
4.2.6.	Penyidikan	95
4.3.	Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi Direktorat Narkoba Polda Jatim	96
4.3.1.	Pemberkasas dan Penyerahan Berkas Pada Jaksa Penuntut Umum	97
4.3.2.	Dukungan dalam Melakukan Pengungkapan Jaringan	99
4.4.	Kebijakan Pimpinan	101
4.5.	Upaya Menangani Kendala dalam Pengungkapan Jaringan Kejahatan Narkoba di Polda Jatim	102
BAB 5	ANALISA DAN PEMBAHASAN	
5.1.	Manajemen Pengungkapan Jaringan Pengedar dan Pembuat Narkoba oleh Direktorat Narkoba Polda Jatim	105
5.1.1.	Perencanaan	105
5.1.2.	Pengorganisasian	108
5.1.3.	Pelaksanaan/Penggerakan.....	110
5.1.4.	Pengawasan/Pengendalian.....	112
5.2.	Penegakan Hukum oleh Direktorat Narkoba Polda	

Jatim	115
5.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum.....	121
5.4. Penegakkan Hukum dan Penggunaan Hukum oleh Direktorat Narkoba Polda Jatim.....	125
BAB 6 PENUTUP	
6.1. Kesimpulan	127
6.2. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	134
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	138
DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN.....	139



DAFTAR TABEL

Tabel	1.1.	Data Penanganan Kasus Narkoba Jajaran Polda Jatim
Tabel	1.2.	Data Penanganan Tersangka Narkoba Jajaran Polda Jatim
Tabel	3.1.	Data Tenaga Kerja di Wilayah Provinsi Jawa Timur Menurut Jenis Kelamin Tahun 2006-2007
Tabel	3.2.	Data Perkembangan Tenaga Kerja di Wilayah Provinsi Jawa Timur
Tabel	3.3.	Data Crime Index Tahun 2006-2007
Tabel	3.4.	Data Kejahatan Berdasarkan Jenis Tahun 2007
Tabel	3.5.	Data Kasus dan Tersangka Narkoba di Jajaran Polda Jatim Tahun 2007
Tabel	3.6.	Daftar Rekapitulasi Personel Direktorat Narkoba Polda Jatim Menurut Kepangkatan Kondisi Periode Februari 2008
Tabel	3.7.	Rekapitulasi Kekuatan dan Kondisi Personel Direktorat Narkoba Polda Jatim Berdasarkan Pendidikan Kejuruan
Tabel	3.8.	Data Personel Polri dan PNS Direktorat Narkoba Polda Jatim Berdasarkan Pangkat dan Jabatan
Tabel	3.9.	Data Jumlah Kamar, Kapasitas, dan Penghuni Rutan Medaeng
Tabel	3.10.	Data Sarana Keamanan Rutan Medaeng
Tabel	3.11.	Data Pegawai Berdasarkan Kepangkatan di Rutan Medaeng
Tabel	3.12.	Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Rutan Medaeng
Tabel	3.13.	Jumlah Penghuni Menurut Jenis Tindak Pidana Bulan Januari 2008

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1. Peta Kerawanan Kriminal Tahun 2007
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Direktorat Narkoba Polda Jatim
Gambar 3.3. Struktur Organisasi Rutan Medaeng



DAFTAR SINGKATAN



Aipda	: Ajun Inspektur Dua
Aiptu	: Ajun Inspektur Satu
AKBP	: Ajun Komisaris Besar Polisi
AKP	: Ajun Komisaris Polisi
ATM	: Anjungan Tunai Mandiri
Banum	: Bintara Umum
Banit	: Bintara Unit
Bankumluh	: Bantuan Hukum dan penyuluhan
BAP	: Berita Acara Pemeriksaan
Bensatker	: Bendahara Satuan Kerja
Binluh	: Bimbingan dan penyuluhan
BNN	: Badan Narkotika Nasional
Brig	: Brigadir
Brigjen	: Brigadir Jendral
Bripda	: Brigadir Dua
Briptu	: Brigadir Satu
Bripka	: Brigadir Kepala
Depkumham	: Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia
Denma	: Detasemen Markas
Dir	: Direktur
Dit	: Direktorat
DSPP	: Daftar Susunan Personil Polri
Humas	: Hubungan Masyarakat
Idik	: Penyidik
IPDA	: Inspektur Dua
IPTU	: Inspektur Satu
Jatim	: Jawa Timur
Kab	: Kabupaten
Kabag	: Kepala Bagian
Kakanwil	: Kepala Kantor Wilayah



Kanwil	: Kantor Wilayah
Kanit	: Kepala Unit
Kapolda	: Kepala Kepolisian Daerah
Kapolres	: Kepala Kepolisian Resor
Kapolri	: Kepala Kepolisian Republik Indonesia
Kapolsek	: Kepala Kepolisian Sektor
Karutan	: Kepala Rumah Tahanan Negara
Kasat	: Kepala Satuan
Kasi	: Kepala Seksi
Kasubsi	: Kepala Sub Seksi
Kaur	: Kepala Urusan
Kombes	: Komisaris Besar
Kompol	: Komisaris Polisi
Ksb	: Kepala Sub Bagian
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
KUHAP	: Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana
Lapas	: Lembaga Pemasyarakatan
Lidik	: Penyelidikan
Menkumham	: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Minku	: Administrasi dan keuangan
Napi	: Narapidana
Narkoba	: Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya.
Pama	: Perwira Pertama
Pamen	: Perwira Menengah
Pamin	: Perwira Administrasi
Panit	: Perwira Unit
Penda	: Penata Dua
Pengda	: Pengatur Dua
Perum	: Perusahaan Umum
Perhutani	: Perkebunan, Kehutanan, dan Pertanian
PH	: Police Hazard
PKI	: Partai Komunis Indonesia

Polda	: Kepolisian Daerah
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia
Polwiltabes	: Kepolisian Wilayah Kota Besar
Polwil	: Kepolisian Wilayah
Polres	: Kepolisian Resor
Polresta	: Kepolisian Resor Kota
Polsek	: Kepolisian Sektor
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPNS	: Penyidik Pegawai Negeri Sipil
Renmin	: Perencanaan dan administrasi
Reskoba	: Reserse Narkoba
Reskrim	: Reserse Kriminal
Rutan	: Rumah Tahanan Negara
Sat	: Satuan
Satgas	: Satuan Tugas
Satwil	: Satuan Kewilayahan
Skep	: Surat Keputusan
Tapol	: Tahanan Politik
UPTP	: Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan
Wakapolda	: Wakil Kepala Kepolisi Daerah
WBP	: Warga Binaan Pemasarakatan
WIB	: Waktu Indonesia Bagian Barat